

**ETNOMATEMATIKA PADA ORNAMEN DINDING RUMAH  
ADAT LEBONG**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**RANGGA SISWANTO  
NPM. 2184202008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**ETNOMATEMATIKA PADA ORNAMEN DINDING RUMAH  
ADAT LEBONG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Untuk Memasuki Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan

**OLEH :**  
**RANGGA SISWANTO**  
**NPM. 2084202026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ETNOMATEMATIKA PADA ORNAMEN DINDING RUMAH  
ADAT LEBONG**



**PROPOSAL SKRIPSI**

**OLEH :**

**RANGGA SISWANTO  
NPM. 2184202008**

**Disetujui :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Nyayu Masvita Ariani, M.Pd**  
**NIDN. 0020096701**

**Dr. Winda Ramadianti, M.Pd**  
**NIDN. 0206058701**

**Mengetahui:**

**Dekan - Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si**  
**NIP. 196706151993031004**

# ETNOMATEMATIKA PADA ORNAMEN DINDING RUMAH ADAT LEBONG

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Ujian Dilaksanakan Pada:

Pada Hari : Sabtu  
Tanggal : 22 Maret 2025  
Tempat : Ruang FKIP UMB

## Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Kashardi, M.Pd  
Ketua

(.....)

2. Dr. Risnanosanti, M.Pd  
Anggota

(.....)

3. Dra. Nyayu Masvita Ariani, M.Pd  
Anggota

(.....)

4. Dr. Winda Ramadianti, M.Pd  
Anggota

(.....)

Mengetahui:

Dekan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rangga Siswanto  
NPM : 2184202008  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Angkatan : 2021  
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : *Etnomatematika Pada Ornamen Dinding Rumah Adat Lebong.*

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan Tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu, Maret 2025

Penulis



Rangga Siswanto

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”*

(Rangga Siswanto)

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”*

(Qs. Ar-Rad : 11)

*“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia. Dan ayah rela banting tulang untuk menjamin hidupku, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”*

(Rangga Siswanto)

### PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillahirobbil alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapat gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidup saya. Terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ibu Resi Widya, dan Ayah Dedi Siswanto. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi

anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya pintu surgaku, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu.

2. Cinta kasih saudara saya, Chelsy Widya. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, dukungan, cinta dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat.
3. Dan yang tidak kalah penting kehadirannya di hidup saya, kakek dan nenek saya Al Nazer dan Sarmada. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup. Berkontribusi banyak dari awal perkuliahan hingga saat ini, baik tenaga, waktu, maupun materi untuk saya. Terimakasih atas pengorbanan sejak peneliti kecil hingga saat ini. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
4. Ibu Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd dan ibu Dr. Winda Ramadanti, M.Pd selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih banyak ibu, karena telah membantu peneliti dan telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi nasihat dan dukungan. Terimakasih sudah yakin bahwa peneliti mampu menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kesempatan untuk menjadi anak bimbingan ibu.
5. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis jelas namanya disini, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulis menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani,

mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kamu lalui.

6. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bengkulu Angkatan 2021 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih kebersamaannya selama ini, terimakasih sudah berjuang bersama-sama dan saling membantu serta saling memberi semangat dan dukungannya. Terimakasih atas canda dan tawa yang tercipta selama 4 tahun ini.
7. Dan yang terakhir. Kepada diri sendiri, Rangga Siswanto. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diharapkan tidak tercapai. Terimakasih sudah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri sendiri.

## ABSTRAK

Rangga Siswanto, 2025. Etnomatematika Pada Ornamen Dinding Rumah Adat Lebong. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing : 1) Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd., 2) Dr. Winda Ramadiani, M.Pd

**Kata Kunci:** Ornamen Dinding, Etnomatematika, Konsep Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi etnomatematika yang terdapat pada ornamen dinding rumah adat Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Alam, Kecamatan Pelabai, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Informan dari penelitian ini adalah ketua adat dan budayawan yang ada di kabupaten Lebong. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap ornamen dinding rumah adat Lebong, teridentifikasi terdapat etnomatematika pada ornamen dinding rumah adat Lebong. Selanjutnya diperdalam informasinya dengan wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada ornamen dinding rumah adat Lebong terdapat etnomatematika yaitu lingkaran, rotasi, refleksi dan translasi. Aktivitas etnomatematika yaitu mengukur, menghitung dan mendesain terdapat pada proses pembuatan ornamen dindingnya. Selanjutnya temuan penelitian ini dapat dikembangkan menjadi bahan ajar seperti modul, LKPD, dan lain-lain berbasis ornamen dinding rumah adat Lebong.

## **ABSTRACT**

*Rangga Siswanto, 2025. Ethnomathematics on Wall Ornaments of Lebong Traditional Houses. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: 1) Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd., 2) Dr. Winda Ramadianti, M.Pd*

**Keywords :** *Etnomathematics, Mathematical Concepts, Wall Ornaments*

*This study aims to identify ethnomathematics found in the wall ornaments of the Lebong traditional house. This research is a qualitative descriptive study using an ethnographic approach. The study was conducted in Gunung Alam Village, Pelabai District, Lebong Regency, Bengkulu Province. The informants of this study are the traditional leaders and cultural experts in Lebong Regency. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. Observations were conducted by directly examining the wall ornaments of the Lebong traditional house, where ethnomathematical elements were identified. The information was then further explored through interviews and documentation. Data analysis was performed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the wall ornaments of the Lebong traditional house contain ethnomathematical concepts such as circles, rotation, reflection, and translation. Additionally, ethnomathematical activities such as measuring, counting, and designing were found in the process of making these ornaments. Furthermore, the findings of this study have the potential to be developed into teaching materials such as modules, student worksheets (LKPD), and other learning resources based on the wall ornaments of the Lebong traditional house.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Etnomatematika Pada Ornamen Dinding Rumah Adat Lebong”. Tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan adanya beliau kita mampu menyelami makna keberadaan Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulisan skripsi ini pun tidak akan terealisasikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bapak Dr. Susiyanto, M.Si.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Drs. Santoso, M.Si.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Bapak Rahmat Jumri, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Dra. Nyayu Masyita, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II, Ibu Dr. Winda Ramadianti, M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Dosen Penguji I, Dr. Kashardi, M.Pd., dan Dosen Penguji II, Dr. Risnanosanti,

M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

6. Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Responden penelitian bapak Saudih dan bapak Alinudin yang telah memberikan informasi penelitian yang dibutuhkan.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2021 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan kasih dan karunia-Nya untuk segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bengkulu, Maret 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRAC</i> .....	<i>ix</i>
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah Dan Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Deskripsi Teoritis.....	5
a. Etnomatematika .....	5
b. Budaya.....	8
B. Rumah Adat Lebong.....	10
C. Penelitian Yang Relevan.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	16
C. Subjek Penelitian .....	16
D. Fokus Penelitian.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data .....	17
F. Analisis Data.....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	21
B. Hasil Pengumpulan Data.....	21
1. Hasil observasi .....	21
2. Hasil wawancara.....	23
3. Hasil dokumentasi .....	40
C. Pembahasan.....	42
1. Lingkaran.....	43
2. Rotasi .....	45
3. Refleksi .....	47
4. Translasi.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Rumah Adat Lebong .....	10
Gambar 2.2. Ornamen Dinding.....	15
Gambar 4.1. Ornamen 1.....	22
Gambar 4.2. Ornamen 2.....	22
Gambar 4.3. Ornamen 3.....	22
Gambar 4.4. Ornamen 4.....	22
Gambar 4.5. Ornamen 5.....	22
Gambar 4.6. Ornamen 6.....	22
Gambar 4.7. Ornamen 7.....	22
Gambar 4.8. Ornamen 8.....	22
Gambar 4.9. Ornamen 9.....	22
Gambar 4.10. Wawancara Informan 1 .....	24
Gambar 4.11. Wawancara Informan 2.....	24
Gambar 4.12. Ornamen Dinding Rumah Adat Lebong.....	40
Gambar 4.13. Lingkaran Pada Ornamen 1.....	43
Gambar 4.14. Lingkaran Pada Ornamen 2.....	43
Gambar 4.15. Lingkaran Pada Ornamen 3.....	43
Gambar 4.16. Lingkaran Pada Ornamen 4.....	44
Gambar 4.17. Lingkaran Pada Ornamen 5.....	44
Gambar 4.18. Lingkaran Pada Ornamen 6.....	44
Gambar 4.19. Rotasi Pada Ornamen 1 .....	45
Gambar 4.20. Rotasi Pada Ornamen 6.....	46
Gambar 4.21. Rotasi Pada Ornamen 7.....	46
Gambar 4.22. Refleksi Pada Ornamen 6.....	47
Gambar 4.23. Refleksi Pada Ornamen 7.....	48
Gambar 4.24. Refleksi Pada Ornamen 8 .....	48
Gambar 4.25. Translasi Pada Ornamen 8 .....	49
Gambar 4.26. Translasi Pada Ornamen 9 .....	49

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu dasar yang memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan sains dan teknologi, karena matematika merupakan salah satu cara berpikir ilmiah yang sangat diperlukan untuk meningkatkan pemikiran logis, sistematis, kritis, dan daya nalar (Zagoto, 2018). Matematika adalah ilmu universal yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia, menjadi dasar perkembangan teknologi modern, serta berkontribusi penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan pengembangan kemampuan berpikir manusia (Sukendra & Sumandya, 2020).

Matematika memiliki manfaat besar dalam kehidupan sehari-hari, karena membantu individu untuk berpikir secara logis, kritis, analitis, sistematis, dan kreatif. Agar bisa merasakan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa perlu mendapatkan pembelajaran bermakna, seperti menyajikan materi dengan menggunakan pendekatan kontekstual, termasuk aspek budaya (Kurniawati et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Mutiawati (2023) pendekatan kontekstual bertujuan menghadirkan situasi nyata di kelas, sehingga siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami konsep matematika secara abstrak, tetapi juga melalui situasi konkret yang relevan, seperti mengaitkannya dengan pola budaya atau proyek berbasis lingkungan sekitar. Studi yang mengkaji tentang matematika dalam budaya dikenal dengan istilah etnomatematika (Rosita et al., 2020).

D'Ambrosio, seorang matematikawan Brazil, pertama kali memperkenalkan penelitian tentang etnomatematika pada tahun 1977. Menurut D'Ambrosio definisi etnomatematika dibedakan atas etimologi (bahasa) dan epistemologi (teori). Secara bahasa, awalan "*ethno*" mengacu pada banyak hal, termasuk bahasa, jargon, kode perilaku, mitos, dan simbol. Menjelaskan, mengetahui, memahami, dan melakukan tugas seperti

pengkodean, mengukur, mengklasifikasi, menyimpulkan, dan pemodelan adalah definisi umum dari kata dasar "*mathema*". "*Tics*" berasal dari kata "*techne*", yang berarti "teknik". Sedangkan secara teori etnomatematika diartikan sebagai matematika yang dipraktikkan di antara kelompok budaya diidentifikasi seperti masyarakat nasional suku, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu dan kelas profesional (M. N. Hasan et al., 2022). Oleh karena itu, etnomatematika adalah bidang yang mempelajari bagaimana matematika disesuaikan dengan budaya (Ledi et al., 2019)

Etnomatematika merupakan studi yang mempelajari matematika dengan memasukkan budaya atau aktivitas lokal seseorang untuk memudahkan pemahamannya (Setiani et al., 2023). Etnomatematika adalah "matematika terapan" yang berkembang dalam kelompok budaya yang dapat diidentifikasi seperti masyarakat suku bangsa, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu, dan kelas profesional. Secara ringkas, etnomatematika adalah jenis matematika yang telah melebur dalam kebudayaan (Benindo, 2024).

Objek budaya yang mengandung konsep matematika pada suatu masyarakat tertentu disebut objek etnomatematika. Bishop berpendapat bahwa objek etnomatematika digunakan dalam kegiatan matematika seperti menghitung, penentuan lokasi, mengukur, mendesain, bermain, dan menjelaskan (Medyasari et al., 2019; Damayanti & Jatmiko, 2024). Penelitian tentang etnomatematika pada budaya Indonesia menunjukkan bagaimana konsep-konsep matematis diterapkan dalam berbagai motif budaya, seperti batik, tenun, dan arsitektur tradisional (Kumala & Tsabitah, 2022). Beberapa kajian etnomatematika telah menyelidiki dekorasi, ornamen, makanan khas, dan bangunan budaya di daerah tertentu di Indonesia (Suharta et al., 2021; Zhang et al., 2021; Wulandari et al., 2024).

Lebong, salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu, memiliki kekayaan budaya yang sangat khas, termasuk arsitektur tradisionalnya. rumah adat Lebong, dengan struktur dan ornamennya yang unik, merupakan simbol dari identitas budaya masyarakat setempat. Salah satu ciri menonjol

dari rumah adat Lebong adalah ornamen-ornamen yang terdapat pada dindingnya.

Masyarakat rejang pada zaman dahulu tidak sembarangan mencat rumahnya, mereka menggunakan tanah liat yang berwarna agak kemerahan, kunyit, kapur, tanah dari kulit siput yang dibakar, air jeruk nipis dan arang lampu. Selain cat yang menarik karena dibuat sendiri oleh masyarakat, rumah adat ini dihiasi dengan ornamen pada dinding rumahnya, namun ornamen atau ukiran ini tidak dibuat sembarangan. Ornamen-ornamen ini tidak hanya memperindah rumah adat, tetapi juga mengandung makna filosofis dan matematis. Ornamen tersebut menunjukkan pola simetri, pengulangan, dan berbagai bentuk geometris yang mencerminkan nilai-nilai matematis dalam budaya Lebong.

Penelitian tentang etnomatematika pada ornamen dinding rumah adat Lebong penting dilakukan untuk mendokumentasikan dan melestarikan kearifan lokal. Selain itu, dengan memahami unsur-unsur yang berkaitan dengan konsep matematika, dapat dihasilkan pendekatan baru dalam pembelajaran matematika yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dalam konteks pendidikan multikultural, pendidikan matematika jelas merupakan bidang yang sangat relevan. Pendekatan etnomatematika memanfaatkan budaya lokal nusantara untuk memberikan informasi dan pendalaman materi matematika. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman mereka tentang matematika, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah kreatif, dan menanamkan rasa toleransi, inklusi, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya (Serepinah & Nurhasanah, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, etnomatematika dalam penelitian ini akan mengkaji konsep matematika yang terdapat pada ornamen dinding rumah adat Lebong.

## **B. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Etnomatematika pada ornamen dinding rumah adat Lebong. Maka, pertanyaan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Etnomatematika apa saja yang terdapat pada ornamen dinding rumah adat Lebong?
2. Apa saja aktivitas etnomatematika yang ada pada ornamen dinding rumah adat Lebong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan etnomatematika apa saja yang terdapat pada ornamen dinding rumah adat Lebong.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas etnomatematika yang ada pada ornamen dinding Lebong.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tentang penggunaan konsep matematika pada pembelajaran berbasis budaya.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian secara luas dan mendalam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam menerapkan pembelajaran matematika secara langsung dan nyata.
  - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan bahan informasi terkait penggunaan konsep matematika dalam pengaplikasian matematis dan budaya.
  - c. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan budaya.